

**HAMBATAN INDONESIA DALAM IMPLEMENTASI UNITED  
NATIONS CONVENTION AGAINST CORRUPTION (UNCAC)**  
**TAHUN 2015-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi syarat*

*Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

**UNIVERSITAS ANDALAS**  
*Universitas Andalas*

**Oleh:**

**MUHAMMAD ADE RIZANDI**

**1810851018**



**Pembimbing I : Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si**

**Pembimbing II : Inda Mustika Permata, S.IP, M.A**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

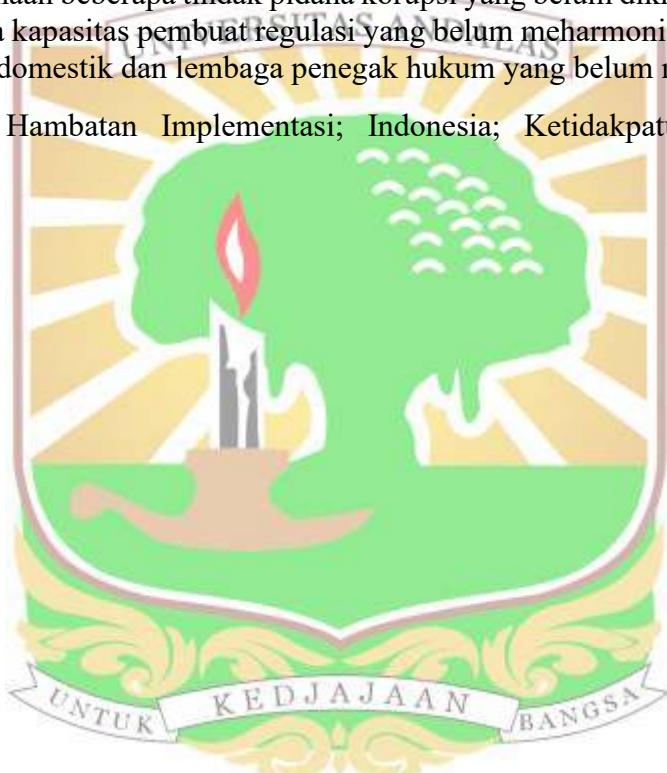
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2022**

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tentang hambatan Indonesia dalam implementasi UNCAC 2015-2020. Indonesia merupakan salah satu negara pihak pada konvensi PBB Anti Korupsi UNCAC. Namun sejak tahun 2015, Indonesia mulai mengalami kemunduran dalam upaya pengimplementasian UNCAC. Penelitian ini menggunakan konsep teori ketidakpatuhan negara yang dikemukakan oleh Abram Chayes dan Antonia Handler Chayes. Terdapat tiga variabel dalam menjelaskan tentang ketidakpatuhan negara terhadap suatu perjanjian internasional yaitu *ambiguity*, *limitation on capacity* dan *temporal dimension*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua faktor utama yang menghambat implementasi UNCAC oleh Indonesia. Adanya ambiguitas bahasa dalam pelaksanaan beberapa tindak pidana korupsi yang belum dikriminalisasi oleh Indonesia serta kapasitas pembuat regulasi yang belum meharmonisasi UNCAC ke dalam hukum domestik dan lembaga penegak hukum yang belum maksimal.

**Kata Kunci:** Hambatan Implementasi; Indonesia; Ketidakpatuhan; Korupsi; UNCAC.



## ***ABSTRACT***

*This study analyzes Indonesia's obstacles in implementing UNCAC 2015-2020. Indonesia is a party to the UN Convention Against Corruption UNCAC. However, since 2015 Indonesia has begun to experience setbacks in its efforts to implement UNCAC. This study uses the concept of state non-compliance theory proposed by Abram Chayes and Antonia Handler Chayes. There are three variables to explain state non-compliance with an international agreement, namely ambiguity, limitation on capacity and temporal dimension. Data collection and analysis techniques were carried out using qualitative methods and descriptive approaches. The research method used is a qualitative method. The data used is secondary data. The results of this study indicate that there are two main factors that hinder the implementation of UNCAC by Indonesia. The existence of language ambiguity in the implementation of several corruption crimes that have not been criminalized by Indonesia and the capacity of regulators who have not harmonized UNCAC into domestic law and law enforcement agencies has not been maximized.*

**Keywords:** *Corruption; Implementation Barriers; Indonesia; Non-compliance; UNCAC*

